

**PROMOSI SECARA ONLINE UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN DALAM
MASA PANDEMI COVID-19 PADA KERAJINAN PATUNG BUDHA
DI BR. TEGALBINGIN, UBUD, KABUPATEN GIANYAR**

Ni Wayan Alit Erlina Wati, Ni Kadek Darmiti
Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia
Email: aliterlina@unhi.ac.id

ABSTRACT

Sales activity is very important for the company. Sales of products or services can be done by various methods, either directly or indirectly, such as through agents. Sales cannot be made without the contribution of traders, agents and marketing personnel. Online promotion is carried out as an alternative to increase the number of sales during the Covid-19 pandemic. Mas Ubud Village which has the potential to make wood crafts, various types of wood crafts have been produced, of course, have a very high selling value, which can support the economy of the population. One type of wood craft is the craft of Buddha statues and yogi statues which are in great demand by tourists. Made by home craftsmen, Mrs. Ni Wayan Bakti and her husband, Mr. I Wayan Sandya, who are from Br. Tegalbingin Mas, Ubud. Mrs. Ni Wayan Bakti (51 years old) has been a craftsman for 13 years, from 2008 until now. Since the pandemic, which was accompanied by restrictions on public activities, selling sculptures through agents, namely art shops, has decreased drastically. Online promotion and sales are carried out as one of the alternatives chosen to increase sales. The service is carried out by providing assistance and counseling on how to promote and sell online through the Facebook marketplace and Instagram, so that currently handicraft products can be accessed via Facebook and Instagram.
Keywords: promotion, sales, pandemic, marketplace

1. Pendahuluan

Pariwisata budaya yang dijiwai oleh Agama Hindu adalah jenis kepariwisataan yang dikembangkan di Bali seperti tertuang dalam Perda Nomor 2 Tahun 2012. Pariwisata budaya adalah pariwisata yang dalam perkembangannya bertumpu pada kebudayaan daerah Bali yang berlandaskan Agama Hindu dan merupakan bagian dari kebudayaan nasional. Pengembangan kepariwisataan di Bali diharapkan agar terjalinnya hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antara pariwisata dan kebudayaan.

Pengembangan pariwisata budaya adalah untuk memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan, dan meningkatkan mutu objek, daya tarik wisata, mempertahankan norma-norma, nilai-nilai kebudayaan, agama, kehidupan alam Bali yang berwawasan lingkungan hidup, mencegah dan meniadakan pengaruh-pengaruh negatif yang dapat ditimbulkan oleh kegiatan pariwisata. Budaya yang dianggap sebagai daya tarik wisata dapat dikonsumsi oleh wisatawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Fenomena seperti ini telah terjadi di Bali, dan menunjukkan bahwa budaya Bali khususnya yang berupa barang-barang kerajinan telah dijadikan komoditas atau mengalami proses industrialisasi untuk dikonsumsi oleh wisatawan.

Pendapatan diperoleh dari aktivitas penjualan produk atau jasa. Aktivitas penjualan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, terutama untuk meraih keuntungan. Penjualan dapat dilakukan dengan berbagai metode, baik secara langsung maupun tidak langsung seperti melalui agen. Penjualan tidak dapat dilakukan tanpa adanya kontribusi dari pedagang, agen dan tenaga pemasaran.

Desa-desanya ada di Bali khususnya yang terdapat di Kabupaten Gianyar sudah sangat terkenal dengan seni kerajinannya berdasarkan ciri khas dari masing-masing desa. Misalnya Desa Mas Ubud yang memiliki potensi untuk membuat kerajinan kayu, berbagai macam jenis kerajinan kayu sudah dihasilkan tentunya mempunyai nilai jual yang sangat tinggi. Sehingga dapat menopang perekonomian penduduk disana.

Salah satu jenis dari kerajinan kayu itu adalah kerajinan patung budha dan patung yogi yang sangat diminati wisatawan. Yang dibuat oleh pengrajin rumahan Ibu Ni Wayan Bakti dan suaminya Bapak I Wayan Sandya yang berasal dari Br.Tegalbingin Mas – Ubud. Ibu Ni Wayan Bakti (51 tahun) sudah berprofesi sebagai pengrajin selama 13 tahun yaitu dari tahun 2008 sampai sekarang, dan suaminya Bapak I Wayan Sandya (52 tahun) berprofesi sebagai pengrajin selama 18 tahun, yaitu dari tahun 2003 sampai sekarang.

Beliau dan suaminya sudah menekuni profesi pengrajin sejak usia muda, dikarekan profesi tersebut pada saat itu menghasilkan rupiah yang sangat menjanjikan. Kebetulan juga orang tua beliau pada saat itu juga berprofesi sebagai pengrajin kayu, jadi tidaklah terlalu sulit bagi beliau untuk pertama kali mencoba belajar menjadi seorang pengrajin. Oleh karenaitulah beliau tetap bertahan menekuni bidang profesi tersebut sampai sekarang.

Dalam masa pandemi Covid-19 banyak art shop yang tutup dan pengunjung wisatawan berkurang. Sehingga membuat penjualan kerajinan beliau kurang diminati oleh art shop yang menjadi tempat penawaran kerajinan beliau. Pendapatan rumah tangga yang hanya mengandalkan dari kerajinan patung budha dan yogi, dengan kondisi pandemi sangat menurun drastis karena hanya mengandalkan penjualan dari agen yaitu art shop saja. Pada masa pandemi membuat pengrajin sulit memasarkan dan mempromosikan kerajinan.

Kerajinan dibuat untuk dikonsumsi oleh wisatawan sehingga menimbulkan kesan komersialisasi, bahkan memungkinkan terjadinya penurunan kualitas dan kuantitas. Selain itu kerajinan berfungsi untuk memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan, meningkatkan mutu objek, daya tarik wisata, mempertahankan norma-norma, nilai-nilai kebudayaan, agama, kehidupan alam Bali yang berwawasan lingkungan hidup.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Ibu Ni Wayan Bakti dan suaminya Bapak I Wayan Sandya kami dari team pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk membantu dengan memberikan pendampingan mengenai cara promosi berbasis teknologi atau media sosial untuk menunjang pemasaran kerajinannya.

Media sosial atau media online sendiri di Indonesia banyak digunakan untuk kepentingan bisnis. Dengan memiliki fitur-fitur yang menarik dan memberikan kemudahan kepada penggunanya, baik untuk sekedar berbagi terkait aktivitas sehari-hari kepada pengguna lainnya, membagikan informasi, dan juga untuk berbisnis. Memberikan kemudahan bagi pelaku bisnis untuk mempromosikan dan memasarkan produknya melalui intern

Menurunnya hasil penjualan kerajinan patung budha dan patung yogi dalam masa pandemi ini dan masih kurangnya promosi secara modern, sehingga membuat sedikit orang yang mengetahui dan mengenal hasil kerajinan dari bapak Sandya dan Ibu Bakti.

Solusi pemecahan masalah adalah dengan memberikan penyuluhan dan membantu mengenai cara mempromosikan hasil kerajinan beliau agar dapat meningkatkan penjualannya. Dengan memanfaatkan media online dalam bidang teknologi sebagai media promosi yang modern. Pada era sekarang ini banyak orang menggunakan media online melalui media sosial untuk berbisnis, seperti yang kita ketahui dengan adanya pembatasan kegiatan masyarakat pada saat ini aktivitas masyarakat di luar rumah sangat dibatasi pada masa pandemi, membuat masyarakat lebih suka berbelanja lewat media online. Dengan memasarkan produk atau jasa menggunakan media online akan membantu promosi dan penjualan dapat dilakukan dari mana saja tanpa harus bertemu langsung, pembelian secara online ini banyak diminati konsumen saat ini sebagai alternatif yang efektif dalam melakukan aktivitas pembelian.

Media online dapat menjadi solusi yang tepat dalam masa pandemi ini. Sesungguhnya pemasaran tidak harus tatap muka untuk mendapatkan konsumen. Bisa melalui online juga karena dalam suatu situs online sudah terdapat kolom komentar bagi para konsumen atau calon konsumen atas produk yang hendak dibeli atau sudah dibelinya.

Metode Pemecahan Masalah

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di desa yang menghasilkan salah satu barang kerajinan yang unik yang berlokasi di Kabupaten Gianyar, Bali, yaitu Desa Mas Kecamatan Ubud. Desa tersebut dipilih sebagai lokasi pengabdian karena sebagian besar dari penduduk berprofesi sebagai pengrajin kayu, ukiran kayu, aquarium kaca, dan hiasan dinding. Ini merupakan aktivitas sebagian anggota masyarakat sebagai mata pencaharian untuk kelangsungan hidup. Dengan

demikian di desa tersebut berkembang industri besar, sedang, kecil atau industri rumahan. Waktu pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada 25 Januari 2021 sampai 30 Januari 2021.

Metode yang digunakan untuk memperoleh data pada pengabdian ini adalah pengamatan langsung (*participant observation*), wawancara mengenai pengalaman individu yang biasanya disebut sebagai metode penggunaan data pengalaman individu (*individual life history*) atau dokumen manusia (*human document*) (Koentjaraningrat, 1989:158), terhadap salah satu pengrajin yang biasanya menjual hasil produksinya ke art shop saja, dengan kegiatan sebagai berikut: Memberikan pendampingan dan penyuluhan mengenai cara membuat sistem promosidan pemasaran online melalui media sosial seperti: instagram, facebook marketplace, yang diharapkan dapat meningkatkan penjualan hasil kerajinan Ibu Ni Wayan Bakti dan suaminya Bapak I Wayan Sandya, agar penjualan kerajinan beliau tidak hanya sebataspenjualan lokal tapi lebih luas.

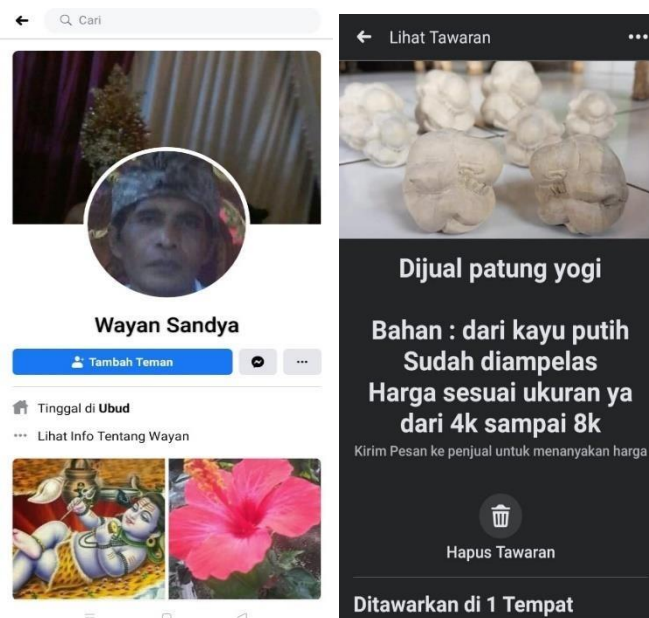
2. Hasil Dan Pembahasan

Dengan permasalahan yang dihadapi oleh pengrajin Ibu Ni Wayan Bakti dan Bapak I Wayan Sandya, kita membantu memberikan solusi dengan cara memberikan panduan tentang cara menggunakan media sosial sebagai sarana melakukan proses promosi, dengan membuat akun di media sosial yaitu facebook, marketplace dan instragram, untuk memasarkan produk kerajinan kayu. Karena salah satu kunci sukses agar mendapatkan penjualan yang besar adalah melakukan promosi yang baik dan tepat sasaran. Adapun yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membantu pembuatan akun facebook marketplace adalah fitur populer yang dibangun di jejaring sosial Facebook yang digunakan oleh lebih dari 800 juta pengguna setiap bulan untuk membeli dan menjual produk dan layanan. Layanan Facebook Marketplace dapat diakses langsung dari dalam facebook secara gratis melalui metode berikut:
 - a. Situs web Facebook: Klik tautan Marketplace pada menu utama di sisi

kiri layar.

- b. Aplikasi Facebook: Ketuk ikon yang terlihat seperti tiga garis horizontal untuk membuka menu sekunder dan kemudian ketuk Marketplace. Jika Anda tidak dapat melihat tautannya, tautan itu mungkin disembunyikan di bawah tautan Lihat Lainnya. Ketuk untuk melihat semua opsi menu.



Gambar 1. Screenshot Facebook Marketplace.

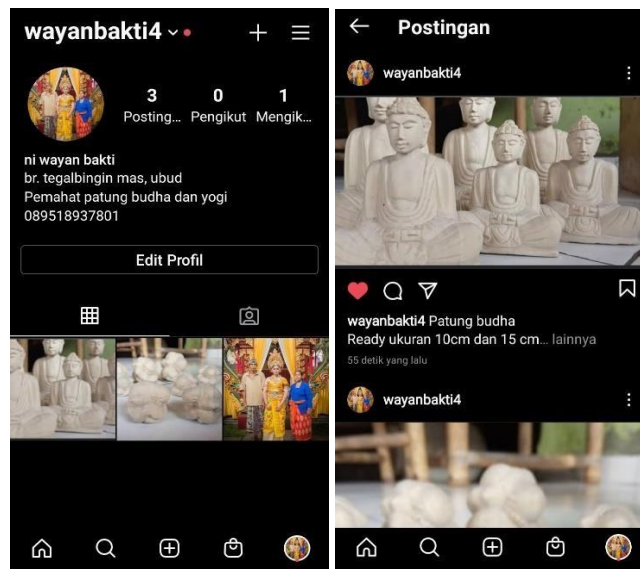
2. Pembuatan akun instragram

Berikut langkah-langkah cara membuat Instagram dari HP Android:

- a. Unduh aplikasi Instagram dari App Store (iPhone) atau Google Play Store(Android).
- b. Setelah aplikasi terinstal, ketuk ikon instagram untuk membukanya.
- c. Ketuk Daftar dengan Email atau Nomor Telepon (Android) atau Buat Akun Baru (iPhone), lalu masukkan alamat email atau nomor telepon (yang akan memerlukan kode konfirmasi), lalu ketuk Berikutnya. Anda juga bisa mengetuk Login dengan Facebook untuk mendaftar

menggunakan akun Facebook.

- d. Jika Anda mendaftar dengan alamat email atau nomor telepon, buat nama penggunaan kata sandi
- e. Kemudian lengkapi info profil Anda, lalu ketuk Berikutnya.
- f. Jika Anda mendaftar menggunakan Facebook, Anda akan diminta untuk login ke akun Facebook apabila Anda telah logout.



Gambar. 2. Screenshot Akun Instagram.

3. Penutup

Hasil kegiatan pengabdian ini sudah dibuatkan akun mediasosial sebagai sarana mempromosikan kerajinan kayu yang diharapkan mampu memberikan aura yang positif pada pengrajin, dengan meningkatnya jumlah penjualan. Pengrajin juga memberikan respon yang positif terhadap kegiatan pengabdian ini.

Diharapkan adanya peningkatan kapasitas produksi, karena sudah adanya strategi promosi yang dapat menjangkau ke area yang lebih luas. Dan pengrajin sudah bisa menggunakan akun media sosial guna untuk memasarkan kerajinannya. Diharapkan juga kegiatan pendampingan dan penyuluhan dapat

kembali dilakukan dimasa yang akan datang agar nantinya para pengrajin lain dapat mengembangkan berbagaimacam produk yang dihasilkannya.

Adapun saran yang diberikan untuk penelitian yang akan datang sebagai berikut: Bagi pengabdian selanjutnya disarankan untuk menambah ruang lingkup pengabdian dengan mengambil objek pengabdian kerajinan kayu secara lebih luas yang merupakan warisan leluhur masyarakat Bali. Bagi pihak pengrajin, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dan menjalankan strategi promosi dengan tepat sasaran agar kerajinan kayu Desa Mas Ubud dapat berkembang lagi. Bagi masyarakat, pengabdian diharapkan dapat memberikan pemahaman baru bagi masyarakat dalam mempromosikan produk yang dihasilkan kepada konsumen.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih diberikan kepada Bapak Rektor dan LPPM Universitas Hindu Indonesia yang telah memberikan pasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, sehingga berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi pengrajin. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada Ibu Ni Wayan Bhakti dan Bapak I Ketut Sandya atas kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bisnis, Teknologi. 2019. Mengaktifkan Marketplace Di Facebook. Diunduh tanggal 21 Agustus 2019.
- Koentjaraningrat, 1989. Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Nita Hidayati. 2020. Cara Membuat Akun Instagram. Diunduh tanggal 8 November 2020.
- Perda Provinsi Bali No 2 Tahun 2012 Tentang Kepariwisata Budaya Bali
- Sutjiati Beratha, Ni Luh, Ni Wayan Sukarini, I Made Rajeg. 2017. Industrialisasi Kerajinan Seni kriya Di Desa Mas Gianyar. Laporan Penelitian. Denpasar: Universitas Udayana.

<https://lancangkuning.com/post/10447/cara-mengaktifkan-marketplace-di-facebook.html>.

<https://www.99.co/blog/indonesia/cara-membuat-akun-instagram/>.